

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu proses pembelajaran seperti metode mengajar guru yang tidak tepat, kurikulum, manajemen sekolah yang tidak efektif. Proses pembelajaran di sekolah merupakan upaya untuk mengembangkan kepribadian siswa dan ini semua merupakan tanggung jawab semua pihak. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi, minat, dan disiplin siswa dalam belajar. Dengan demikian mereka merasa senang dan terpenggil untuk lebih meningkatkan mutu pembelajaran, karena faktor-faktor tersebut lebih berpengaruh dalam mewujudkan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan terutama dalam meraih prestasi belajar secara optimal.

Realita di lapangan menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi, baik dalam mata pelajaran belajar matematika, bahasa maupun ilmu pengetahuan alam. Banyak siswa di dalam kelas tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru-guru mereka. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar. Siswa masih menganggap kegiatan belajar tidak menyenangkan dan memilih

kegiatan lain di luar konteks belajar seperti menonton televisi, sms, dan bergaul dengan teman sebaya.

Rendahnya motivasi belajar siswa akan membuat mereka tertarik pada hal-hal yang negatif. Raymond J.W dan Judith (2004:22) mengungkapkan bahwa secara harfiah anak-anak tertarik pada belajar, pengetahuan, seni (motivasi positif) namun mereka juga bisa tertarik pada hal-hal yang negatif seperti minum obat-obatan terlarang, pergaulan bebas dan lainnya. Motivasi belajar anak-anak muda tidak akan lenyap tapi ia akan berkembang dalam cara-cara yang bisa membimbing mereka untuk menjadikan diri mereka lebih baik atau juga bisa sebaliknya. Hal inilah yang harus diperhatikan oleh orang tua dan guru.

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif/daya menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu. Dalam hal belajar motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau melakukan serangkaian kegiatan belajar. Motivasi siswa dapat timbul dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) dan dapat timbul dari luar diri siswa (motivasi ekstrinsik) (Uzer Usman, 2008).

Kegiatan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa bukanlah hal mudah untuk dilakukan. Rendahnya kepedulian orang tua dan guru, merupakan salah satu penyebab sulitnya menumbuhkan motivasi belajar anak. Fakta yang terjadi

selama ini menunjukkan bahwa ketika ada permasalahan tentang rendahnya motivasi belajar siswa, guru dan orang tua terkesan tidak mau peduli terhadap hal itu, guru membiarkan siswa malas belajar dan orang tua pun tidak peduli dengan kondisi belajar anak. Maka untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa orang tua dan guru perlu mengetahui penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Didalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal. Seperti halnya disebutkan oleh Tulus Tu'u (2004 : 37) bahwa dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri siswa berhasil dalam belajarnya. Tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan pada saat masuk dalam dunia kerja

Disiplin dalam belajar bagi siswa merupakan keharusan bagi siswa yang ingin memperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Dalam mencapai suatu prestasi, siswa harus memiliki rasa disiplin yang tinggi khususnya disiplin individu yang dimulai dalam lingkungan kecil yaitu keluarga dan dibawa ke lingkungan yang lebih besar yaitu sekolah. Disiplin individu ini harus dilatih terus

menerus yang pada akhirnya menjadi kebiasaan bukan suatu paksaan sehingga dapat memperlancar dalam mencapai suatu prestasi dan menuju kearah sikap yang lebih baik.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.” Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru” (Tulus Tu`u, 2004: 75). Untuk mengetahui prestasi belajar siswa, guru perlu mengadakan evaluasi hasil belajar. Melalui pelaksanaan evaluasi hasil belajar tersebut, maka dapat dilihat prestasi belajar siswa yang dicapai selama mengikuti proses belajar mengajar.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri. (Suharsimi Arikunto, 1990 : 21)

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang

sangat penting peranannya dalam menentukan prestasi belajar siswa diantaranya adalah motivasi dan disiplin belajar.

Atas dasar inilah, maka penulis merasa tertarik untuk membuat penelitian ini dengan judul *“Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012”*

B. Identifikasi Masalah

1. Motivasi belajar dari siswa yang sangat rendah yang disebabkan rendahnya kepedulian orang tua dan guru
2. Siswa belum disiplin di dalam belajar yang disebabkan kurang pemahaman arti penting disiplin belajar itu sendiri.
3. Masih rendahnya prestasi siswa khususnya mata pelajaran matematika

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan uraian di atas, prestasi adalah sebuah variabel terikat yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Namun guna memperjelas arah dan obyek penelitian, maka dibatasi hanya mengkaji pengaruh dua variabel bebas saja yaitu motivasi dan disiplin belajar pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seauhmana pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012 ?
2. Seauhmana pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012 ?
3. Seauhmana pengaruh motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika pada siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012 ?

E. Tujuan Peneliti

Berdasarkan batasan dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan berguna :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Terutama ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam pengembangan motivasi dan disiplin belajar yang mempengaruhi prestasi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012, serta sebagai masukan atau acuan bagi penelitian yang sejenis atau lebih luas sifatnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi SMK Muhammadiyah 3 Surakarta secara umum, secara khusus penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran kepada para kepala sekolah dan guru di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta mengenai pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi agar mampu mendukung kelancaran pencapaian visi dan misi SMK Muhammadiyah 3 Surakarta.